



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT NO: 3100/SK/BAN-PT/Ak/PPJ/S/V/2020

**Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kampung
Cibunut, Kota Bandung**

Skripsi

Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Oleh

Salsabila Thifal

2016310040

Bandung

2021



**Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

Terakreditasi A
SK BAN-PT NO: 3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020

**Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kampung
Cibunut, Kota Bandung**

Skripsi

Oleh
Salsabila Thifal
2016310040

Pembimbing
Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.

Bandung
2021

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Salsabila Thifal
Nomor Pokok : 2016310040
Judul : Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kampung
Cibunut, Kota Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Rabu, 28 Juli 2021
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Maria Rosarie Harni Triastuti, S.IP., M.Si. :

Sekretaris

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. :

Anggota

Indraswari, M.A., Ph.D. :

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

Pernyataan

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Thifal
NPM : 2016310040
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul : Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat
di Kampung Cibunut, Kota Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat lain yang dikutip, ditulis sesuai kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 12 Juli 2021

A 10,000 Indonesian Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) with a handwritten signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '649FAJX317291536'.

Salsabila Thifal

ABSTRAK

Nama: Salsabila Thifal

NPM: 2016310040

Judul: Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kampung Cibunut, Kota Bandung

Sampah merupakan salah satu permasalahan yang saat ini masih menjadi masalah utama di Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah agar dapat mengatasi permasalahan sampah. Di Kota Bandung sendiri masih banyak masyarakat yang kurang peduli terhadap permasalahan sampah yang ada di lingkungan mereka, tetapi lain halnya dengan masyarakat yang ada di Kampung Cibunut. Di Kampung Cibunut terkenal dengan pengelolaan sampahnya yang konsisten.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab bagaimana penerapan *Community-Based* dalam pengelolaan sampah di Kampung Cibunut dengan menggunakan lima indikator dari Ashok untuk mencapai tujuan yaitu mengurangi sampah yang dibuang ke pembuangan. Kelima indikator tersebut adalah: [1] partisipasi masyarakat, [2] pemakaian teknologi, [3] manajemen operasional, [4] pengelolaan anggaran, dan [5] koordinasi antar lembaga. Dalam pengumpulan data, metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data dari wawancara dan observasi untuk menghasilkan data deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mengurangi sampah yang dibuang ke pembuangan Kampung Cibunut sudah berhasil melakukannya, namun masih terdapat kendala seperti penggunaan teknologi yang belum maksimal dalam mengelola sampah non-organik.

Kata Kunci: *Community-Based*, pengelolaan sampah, mengurangi sampah, Kampung Cibunut

ABSTRACT

Name: Salsabila Thifal

NPM: 2016310040

Title: *Community-Based Waste Management in Cibunut Village, Bandung*

Garbage is one of the problems that is still a major problem in Indonesia. Various efforts have been made by the government in order to overcome the waste problem. In the city of Bandung itself, there are still many people who do not care about the waste problems that exist in their environment, but it is different with the people in Cibunut Village. Cibunut Village is famous for its consistent waste management.

The purpose of this research is to answer how the implementation of Community-Based in waste management in Kampung Cibunut by using five indicators from Ashok to achieve the goal of reducing waste that is thrown into landfills. The five indicators are: [1] community participation, [2] use of technology, [3] operational management, [4] budget management, and [5] inter-institutional coordination. In data collection, the method used is a qualitative method that uses data collection techniques from interviews and observations to produce descriptive data.

The results of this study indicate that in reducing the waste that is disposed of at the disposal of Kampung Cibunut, it has succeeded in doing so, but there are still obstacles such as the use of technology that has not been maximized in managing non-organic waste.

Keywords: Community-Based, waste management, reducing waste, Kampung Cibunut

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan anugerah-Nya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kampung Cibunut, Kota Bandung”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam Program Sarjana Ilmu Administrasi Publik, Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua orang tua yaitu bapak Indra Sukmawan dan ibu Cut Erika Kesuma yang sudah mendoakan, menyemangati, dan memberi dukungan materialnya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan studinya di Ilmu Administrasi Publik, Universitas Katolik Parahyangan. Kemudian peneliti ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada adik-adik dan keluarga besar yang sudah membantu peneliti dalam memberikan saran, semangat dan masukan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih banyak juga kepada Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. yang sudah meluangkan waktu serta memberikan motivasi, pemikiran dan bimbingannya untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga selesai.

Lalu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Mangadar Situmorang, Ph.D., selaku Rektor Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

2. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.
3. Mas Sakti, selaku Ketua Program Ilmu Administrasi Publik, Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
4. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
5. Bu Tini, yang sudah mengenalkan dan bercerita tentang Kampung Cibunut kepada peneliti.
6. Pak Agus, Pak Herman/Om Ibo, Pak Dani, Bu Rina, Umi, Bu Dini, Pak Asep, Pak Deni, Mas Citra, Pungki, Pak Ana, Pak Ubun, OH Darling, Ibu-Ibu PKK, para pemuda, rombongan BOCIL, dan seluruh masyarakat Kampung Cibunut yang sudah menerima peneliti secara ramah dan terbuka untuk melakukan penelitian skripsi di Kampung Cibunut.
7. Adib, Vivin, Chika, Tasha, Billy, selaku teman satu bimbingan yang sudah saling menyemangati dan bertukar pikiran, semoga sukses selalu.
8. Nabilah, yang sudah banyak membantu dan memberi semangat kepada peneliti disaat peneliti kesulitan.
9. Argi Priya, Ilya Heidi, Aul Herman, Fatur Ramadan, Rezaki, Ida Nurhaida, Rr Ulfiana, Mutiara Aulia, Dinda Zahrah, Verena Disa. Kalian adalah teman berdiskusi peneliti disaat peneliti merasa kesulitan.
10. Seluruh teman-teman di FISIP 2016 khususnya teman-teman di prodi Ilmu Administrasi Publik yang telah memberikan pengalaman dan cerita seru kepada peneliti selama berkuliah.

11. Miranda, Puri, Febby, Shadiya. Semoga kalian selalu dikelilingi oleh kebahagiaan karena kalian adalah teman terbaik peneliti dari SMA.
12. Diri sendiri, karena telah percaya terhadap kemampuannya sendiri, mengorbankan waktu, dan mengalahkan rasa malas sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan pengetahuan bagi peneliti maupun bagi pihak yang berkepentingan.

Bandung, Juli 2021

Salsabila Thifal

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Identifikasi Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II.....	9
KAJIAN TEORI.....	9
2.1 Pengelolaan Sampah	9
2.2 Sumber Sampah	11
2.3 Jenis-Jenis Sampah.....	13
2.3.1 Metode Pengelolaan Sampah	14
2.4 Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (<i>Community Based-Waste Management</i>).....	20
2.5 Indikator Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat	22
2.6 Model Penelitian	24
BAB III.....	25
METEDOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Tipe Penelitian.....	25
3.2 Lokasi & Waktu Penelitian	26
3.3 Sumber Data.....	27
3.4 Metode Pengumpulan Data	28
3.4.1 Wawancara.....	28
3.4.2 Observasi.....	28
3.4.3 Metode Dokumentasi	29
3.5 Analisis Data	30
3.6 Teknik Keabsahan Data	32
3.7 Definisi Teoritis dan Operasional	34
BAB IV	39

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	39
4.1 Kondisi Umum Kampung Cibunut	39
4.2 Gambaran Umum Kampung Cibunut	42
4.2.1 Stuktur Kepengurusan Kampung Cibunut	44
4.3 Kependudukan Kampung Cibunut.....	47
4.4 Kondisi Ekonomi Kampung Cibunut.....	48
4.5 Sarana dan Prasarana Kampung Cibunut.....	48
4.6 Bentuk Kegiatan Kampung Cibunut	49
BAB V.....	59
PEMBAHASAN PENELITIAN.....	59
5.1 Gambaran Umum.....	60
5.2 Partisipasi Masyarakat.....	62
5.2.1 Sosialisasi tentang pengelolaan sampah kepada masyarakat di Kampung Cibunut.....	62
5.2.2 Masyarakat Kampung Cibunut tergerak untuk ikut mengelola sampah ..	69
5.2.3 Waktu yang dibutuhkan masyarakat Kampung Cibunut untuk beradaptasi dalam mengelola sampah	75
5.2.4 Hambatan ketika melakukan sosialisasi kepada masyarakat Kampung Cibunut.....	80
5.2.5 Bentuk partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Cibunut .	84
5.3 Pemakaian Teknologi.....	89
5.3.1 Pentingnya teknologi dalam mengelola sampah di Kampung Cibunut ...	89
5.3.2 Teknologi yang digunakan di Kampung Cibunut	93
5.3.3 Manfaat dari teknologi yang digunakan di Kampung Cibunut.....	98
5.3.4 Masyarakat memiliki alat pengelolaan sampah pribadi di rumah.....	102
5.3.5 Jumlah anggaran yang dikeluarkan untuk teknologi pengelolaan sampah di Kampung Cibunut.....	106
5.4 Manajemen Operasional.....	108
5.4.1 Proses pemisahan sampah yang dilakukan masyarakat di Kampung Cibunut.....	108
5.4.2 Proses pengangkutan sampah dari rumah ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS)	113
5.4.3 Proses pengangkutan sampah dari Tempat Pembuangan Sementara (TPS) ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).....	117
5.5 Pengelolaan Anggaran	118

5.5.1 Anggaran dari DLHK untuk mendukung pengelolaan sampah yang ada di Kampung Cibunut	118
5.5.2 Iuran dari masyarakat Kampung Cibunut	120
5.5.3 Anggaran dari komunitas atau LSM	124
5.6 Koordinasi Antar Lembaga	125
5.6.1 Kerjasama antara DLHK dengan LSM dan OH Darling	125
5.6.2 Pelatihan dari DLHK dan LSM kepada masyarakat di Kampung Cibunut	128
5.6.3 Tujuan dari OH Darling dalam mendukung pengelolaan sampah di Kampung Cibunut	132
5.7 Mengurangi Sampah yang Dibuang ke Pembuangan	134
BAB VI	140
KESIMPULAN & REKOMENDASI.....	140
6.1 Kesimpulan	140
6.1.1 Indikator Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat.....	141
6.2 Rekomendasi	144
DAFTAR PUSTAKA	145
LAMPIRAN	149

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Denah Kampung Cibunut.....	38
Gambar 4.2: Penghargaan Kampung Eco Village.....	41
Gambar 4.3: Susunan Struktur Kepengurusan Kampung Cibunut.....	42
Gambar 4.4: Gapura RW 7.....	47
Gambar 4.5: Kantor RW 7.....	48
Gambar 4.6: Taman SMAGA.....	49
Gambar 4.7: Pojok Pintar.....	50
Gambar 4.8: <i>Green House</i>	51
Gambar 4.9: Plaza RT 5.....	52
Gambar 4.10: Kegiatan Bank Sampah oleh KSM OH Darling.....	53
Gambar 4.11: Kegiatan Bank Sampah oleh KSM OH Darling.....	54
Gambar 4.12: Kegiatan mengelola sampah.....	55
Gambar 4.13: Kegiatan Pasukan BOCIL (Bocah Cinta Lingkungan).....	56
Gambar 5.1: Mural-mural yang ada di Kampung Cibunut.....	72
Gambar 5.2: Biopori.....	93
Gambar 5.3: Bata Terawang.....	94
Gambar 5.4: Takakura yang ada di Kampung Cibunut.....	95
Gambar 5.5: Pelita.....	95
Gambar 5.6: Ember Organik yang dibagikan oleh pengurus RW dan KSM OH Darling.....	110
Gambar 5.7: Kompos 2 kg dan Mol 350ml.....	133
Gambar 5.8: Menginjak botol plastik agar volumenya berkurang.....	135
Gambar 5.9: Hasil kerajinan tangan yang dijadikan tas dan pakaian.....	135

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Produksi Sampah Kota Bandung Tahun 2015-2019.....	2
Tabel 3.1: Daftar Narasumber.....	28
Tabel 3.2: Operasional Variable	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah sampah merupakan satu dari permasalahan lingkungan yang ada dan masih belum menemukan titik terang. Berbagai macam upaya pemerintah lakukan untuk pengurangan jumlah sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) salah satunya adalah mengelola sampah tersebut menjadi barang yang mempunyai nilai atau mendaur ulang sampah tersebut akan tetapi volume sampah masih belum berkurang.

Di negara berkembang seperti Indonesia, masalah sampah muncul karena tidak tersedianya sistem pengelolaan sampah yang terintegrasi. Kerusakan dan pencemaran lingkungan disebabkan oleh penambahan jumlah sampah yang tidak diimbangi dengan pengelolaan yang ramah lingkungan (Tuti Kustiah, 2005:1)¹. Kota Bandung ialah salah satu kota yang menghadapi masalah sampah akut. Berdasarkan dari data LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) PD Kebersihan Kota Bandung, dari tahun 2015-2019 jumlah sampah yang dihasilkan oleh Kota Bandung perharinya sempat mengalami peningkatan lalu pada tahun 2017-2019 ada penurunan jumlah sampah yang dihasilkan perharinya.²

¹ Tuti Kustiah. 2005. Kajian Kebijakan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat, Pusat Penelitian dan Pengembangan Permukiman, Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pekerjaan Umum, Bandung.

² LAKIP PD Kebersihan Kota Bandung 2019.

Tahun	Produksi Sampah (ton/hari)
2015	1.601
2016	1.649
2017	1.603
2018	1.600
2019	1.323

Tabel 1.1: Produksi Sampah Kota Bandung Tahun 2015-2019
 Sumber: LAKIP PD Kebersihan Kota Bandung 2019

Penurunan jumlah sampah yang dihasilkan Kota Bandung per-harinya tentu saja berkat program-program pengelolaan sampah yang dibuat oleh pemerintah untuk mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke pembuangan seperti program KANG PIS MAN dan program KBS (Kawasan Bebas Sampah). Pengelolaan sampah tidak akan berjalan tanpa adanya partisipasi masyarakat karena permasalahan sampah merupakan masalah bersama sehingga tidak bisa hanya pemerintah saja yang turun tangan tetapi masyarakat juga harus ikut turun tangan untuk berpartisipasi dalam mengurangi jumlah sampah yaitu dengan cara memisahkan sampah langsung dari sumbernya lalu mengelolanya menjadi sesuatu yang bermanfaat.

Pengelolaan sampah di kota akan berjalan dengan baik jika terdapat integrasi antara aspek kelembagaan, dukungan dana, teknologi, operasional, dan partisipasi masyarakat. Aspek-aspek tersebutlah yang mendukung pengelolaan sampah yang ada di kota, sehingga partisipasi masyarakat merupakan salah satu aspek terpenting dalam mendukung berjalannya pengelolaan sampah di kota. Masih

sedikit masyarakat di Kota Bandung yang peduli terhadap permasalahan sampah, ini dapat dilihat dari masih tingginya sampah yang di buang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Sampah-sampah yang dibuang masih banyak yang dapat di daur ulang atau diolah.³ Bicara mengenai kepedulian masyarakat terhadap permasalahan sampah yang ada di Kota Bandung, ada satu kampung di tengah Kota Bandung yang masyarakatnya peduli terhadap permasalahan sampah yang ada di lingkungan mereka, yaitu Kampung Cibunut.

Kampung Kreatif Cibunut adalah sebutan bagi Kampung Cibunut RW 7 yang diresmikan pada tanggal 27 November 2017 oleh Walikota Bandung menjadi salah satu Kampung Kreatif yang berlokasi di daerah Cibunut, Kelurahan Kebon Pisang, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung sebagai kampung kreatif berwawasan lingkungan (MuIyadi, 2017).⁴ Kampung Cibunut diketahui karena pengolahan sampahnya yang dinilai baik. Pengolahan sampah di Kampung Cibunut meliputi, pemilahan sampah dari sumber, bank sampah dan biopori.

Sebelum menjadi seperti sekarang ini, Kampung Cibunut merupakan lingkungan yang kumuh serta tidak adanya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan seperti banyak yang menimbun sampah didepan rumah mereka atau membuang sampah di sepanjang jalan. Hanya segelintir masyarakat yang peduli terhadap kebersihan lingkungan di Kampung Cibunut. Dari segelintir masyarakat inilah tergerak untuk membuat lingkungan di Kampung Cibunut menjadi lebih

³ Siswantini. (2018). Literasi Pengelolaan Sampah Kota Bandung; Studi kasus eksplanatif tentang Komunikasi Lingkungan melalui Gerakan Literasi Pengelolaan Sampah di Kawasan Bebas Sampah Kota Bandung (Doctoral dissertation, program Ilmu Komunikasi).

⁴ Pertiwi, Shifa & Astuti, Winny & Mukaromah, Hakimatul. (2020). Kesiapan Sosial Kampung Cibunut sebagai Kampung Kreatif Berwawasan Lingkungan. *Desa-Kota*. 2. 45. 10.20961/desa-kota.v2i1.32514.45-57.

bersih, sehat, dan nyaman. Pada awalnya masyarakat diajak untuk memungut sampah yang ada di depan rumah dan membersihkan lingkungan yang ada di sekitar rumah mereka lalu tidak lama setelah itu datanglah fasilitator dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) yang memberikan sosialisasi serta pelatihan kepada masyarakat serta membentuk KSM OH Darling (Orang Hebat Sadar Lingkungan) yang membantu fasilitator dalam mensosialisasikan dan memberi pelatihan kepada masyarakat terkait pentingnya mengelola sampah dan menjaga lingkungan.

Berkat sosialisasi dan pelatihan yang diberikan, serta fasilitator dan KSM OH Darling yang selalu mengajak dan mengingatkan masyarakat untuk selalu menjaga lingkungan dan ikut mengelola sampah, semakin banyak masyarakat Kampung Cibunut yang ikut tergerak untuk menjaga lingkungan dan mengelola sampah yang ada di sekitar mereka sehingga masyarakat dapat merasakan secara langsung manfaat dari mengelola sampah.

Dalam Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 9 Tahun 2018 tentang “Pengelolaan Sampah” disebutkan bahwa “pengelolaan sampah merupakan urusan wajib Pemerintah Daerah dengan melibatkan berbagai pihak secara luas dan masif, maka perlu dilakukan secara terpadu dan efisien dari hulu ke hilir, serta disesuaikan dengan karakteristik masyarakat perkotaan tingkat mobilitas dan individualitas yang semakin tinggi juga budaya konsumtif yang terus meningkat.”⁵ Dengan begitu Pemerintah Daerah berharap masyarakat mempunyai kesadaran serta keinginan dalam mewujudkan daerah Kota Bandung yang bersih dari sampah guna untuk

⁵ Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 9 Tahun 2018

meningkatkan kualitas lingkungan hidup yang bersih, nyaman, dan terbebas dari sampah, masyarakat yang sehat serta terhindar dari berbagai macam penyakit yang diakibatkan oleh lingkungan yang kotor dan sampah yang menumpuk, serta masyarakat dapat menjadikan sampah sebagai sumber daya. Partisipasi masyarakat dibutuhkan dalam pengelolaan sampah ini agar lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman terwujud. Karena dengan adanya partisipasi dari segelintir masyarakat maka masyarakat yang lainnya akan ikut terdorong untuk melakukan hal yang sama.

Masyarakat Kampung Cibunut memiliki kepercayaan pada fasilitator dan KSM OH Darling sehingga masyarakat ikut berpartisipasi dan ikut serta sebagai roda penggerak agar pengelolaan sampah bisa berjalan dengan semestinya. Oleh sebab itu masyarakat ikut mengelola sampah dengan KSM OH Darling dan fasilitator dari DLHK Kota Bandung untuk mendukung terselenggaranya kegiatan mengelola sampah agar Kampung Cibunut menjadi kampung dengan lingkungan yang bersih dan bebas sampah. Dengan keterbatasan yang ada dan masih adanya masyarakat yang belum ingin ikut untuk berpartisipasi dalam mengelola sampah, KSM OH Darling dan fasilitator tetap konsisten untuk melakukan pengelolaan sampah di Kampung Cibunut sehingga pengelolaan sampah bisa berjalan sampai saat ini dan menjadi contoh untuk masyarakat agar tidak berhenti dalam mengelola sampah sehingga sampah yang dibuang ke pembuangan dapat berkurang karena hanya sampah residu yang dibuang ke pembuangan karena sampah organik dan non-organik yang sudah diolah dan dimanfaatkan.

Keberhasilan pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kampung Cibunut tentu saja tidak terlepas dari peran masyarakat yang mau ikut berpartisipasi serta peran KSM OH Darling dan peran fasilitator yang selalu mengajak dan membina masyarakat Kampung Cibunut untuk menjaga lingkungan melalui kegiatan-kegiatan yang ada seperti kegiatan bank sampah, membersihkan lingkungan bersama, mengelola sampah organik, membuat kerajinan dari sampah non-organik, dan melakukan sedekah sampah kepada tetangga yang tidak mampu atau kepada petugas sampah dengan cara memberikan sampah non-organik agar dapat dijual. Tersedianya sarana dan prasarana yang memudahkan masyarakat dalam mengelola sampah juga menjadi salah satu penyebab masyarakat ikut untuk berpartisipasi dalam mengelola sampah.

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang ada di Kampung Cibunut serta indikator yang mendukung penerapan pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kampung Cibunut.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kampung Cibunut tidak akan berjalan jika tanpa adanya partisipasi masyarakat itu sendiri untuk menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, dan nyaman. Secara khusus penelitian ini ditunjukkan untuk menjawab pertanyaan berikut:

- Bagaimana penerapan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kampung Cibunut?

1.3 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana partisipasi masyarakat di Kampung Cibunut dalam ikut mengelola sampah?
2. Bagaimana pemakaian teknologi pengelolaan sampah di Kampung Cibunut?
3. Bagaimana manajemen operasional dari sampah yang dipilah sampai akhirnya diangkut ke TPA?
4. Bagaimana pengelolaan anggaran untuk mendukung pengelolaan sampah di Kampung Cibunut?
5. Bagaimana koordinasi antar lembaga dalam mendukung pengelolaan sampah di Kampung Cibunut?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui penerapan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kampung Cibunut.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta kemampuan berpikir dalam melihat dan menganalisa hal-hal yang terjadi di masyarakat. Dan menjadi masukan bagi penulis akan pengetahuan terkait dengan penerapan pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kampung Cibunut.
- b. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empirik terhadap studi Administrasi Publik di Prodi Ilmu Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan mengenai penerapan pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kampung Cibunut.
- c. Secara Praktis, diharapkan masyarakat dapat termotivasi untuk melakukan pengelolaan sampah berbasis masyarakat seperti yang ada di Kampung Cibunut RW 7, Kelurahan Kebon Pisang, Kecamatan Sumur, Kota Bandung. Penelitian ini juga diharapkan memberi saran serta informasi yang dibutuhkan oleh Pemerintah Kota Bandung, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung, serta pihak-pihak yang terlibat